

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
Skripsi, Februari 2024

ARLI MAIRI

Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Tahun 2024
xiv + 96 halaman + 11 tabel + 8 lampiran

Asam Urat merupakan salah satu penyakit metabolik (*metabolic syndrom*) yang terkait dengan pola makan diet tinggi purin. Asam Urat adalah jenis artritis terbanyak ketiga setelah osteoarthritis dan kelompok rematik luar sendi. Seledri juga dapat digunakan untuk radang sendi dan rheumatoid. Selain itu, herbal seledri sering digunakan sebagai obat peluruh keringat, penurun demam, rematik, sukar tidur, dan darah tinggi, asam urat dan memperbaiki fungsi darah yang terganggu yang berfungsi sebagai anti inflamasi. Penatalaksanaan non farmakologi atau pengobatan herbal yang dapat menurunkan kadar asam urat dalam jangka panjang yang tidak menimbulkan efek samping berbahaya salah satunya yaitu tumbuhan untuk menurunkan kadar asam urat adalah daun seledri.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif* dengan *One group pre dan posttest design*. Dengan jumlah Populasi adalah seluruh pasien seluruh Lansia Penderita Kadar Asam Urat tinggi di Wilayah kerja Puskesmas Pembina Palembang, dan sampel penelitian sebanyak 30 pasien. Teknik sampel adalah *total sampling*. Salah satu metode untuk mengetahui penelitian ini yaitu menggunakan uji *paired T- Test*.

Hasil penelitian menunjukkan kadar asam urat sebelum pemberian air rebusan seledri adalah 7,35 dan setelah pemberian air rebusan seledri adalah 6,6 dan nilai $p = 0,020$ ($\alpha < 0,05$) artinya ada Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan Lansia bisa rutin meminum rebusan seledri karena memberikan khasiat untuk menurunkan kadar asam urat, Lansia juga bisa mengatur pola makan yang rendah purin dan ke Puskesmas Pembina Palembang untuk melakukan pengukuran kadar asam urat secara berkala.

Kata Kunci : Air Rebusan Seledri, Penurunan Kadar Asam Urat
Daftar Pustaka : 20 (2018-2022)

ABSTRACT
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
BINA HUSADA PALEMBANG
NURSING STUDY PROGRAM
Research, February 2024

Arli Mairi

The Effect Of Providing Boiled Celery Water On Reducing Uric Acid Levels In The Elderly In The Pembina Community Health Center Work Area In 2024

Xiv + 96 pages + 11 tables + 8 appendix

Gout is a metabolic disease (metabolic syndrome) that is associated with a high-purine diet. Gout is the third most common type of arthritis after osteoarthritis and the external rheumatism group. Celery can also be used for arthritis and rheumatoid arthritis. Apart from that, celery is often used as a medicine to relieve sweat, reduce fever, rheumatism, difficulty sleeping, and high blood pressure, gout and improve disturbed blood function which functions as an anti-inflammatory. Non-pharmacological management or herbal treatment that can reduce uric acid levels in the long term without causing dangerous side effects, one of which is a plant to reduce uric acid levels is celery leaves.

This research aims to determine the effect of giving boiled celery water on reducing uric acid levels in the elderly in the Pembina Community Health Center work area in 2024. This research uses quantitative research with one group pre and posttest design. The total population is all elderly patients suffering from high uric acid levels in the Pembina Palembang health center working area, and the research sample was 30 patients. The sampling technique is total sampling. One method to determine this research is using the paired T-Test.

The results of the study showed that the uric acid level before giving boiled celery water was 7.35 and after giving boiled celery water it was 6.6 while the p value = 0.020 ($\alpha < 0.05$) meaning that there was an effect of giving boiled celery water on reducing uric acid levels in Elderly in the Pembina Community Health Center Work Area in 2024.

Based on the research results, it is hoped that elderly people can regularly drink boiled celery because it provides properties for reducing uric acid levels. Elderly people can also maintain a low-purine diet and go to Pembina Palembang Health Center to measure uric acid levels regularly.

Keywords : Celery Boiled Water, Decreased Uric Acid Levels

Bibliography : 20 (2018-2022)